

Pendampingan Manajemen Keuangan Bagi BUMDes Desa Guwo Kecamatan Wonosegoro, Kabupaten Boyolali

Budi Utomo

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Salatiga

Email: budiutomo@iainsalatiga.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 20 Mei 2023

Direvisi : 20 Mei 2023

Disetujui : 21 Mei 2023

Kata Kunci :

BUMDes; Manajemen keuangan

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan tujuan memberikan pendampingan tentang manajemen keuangan bagi pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam rangka mendampingi pengelola BUMDes dalam menerapkan manajemen keuangan. Metode Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR), pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan pemberian materi secara ceramah, pemberian contoh studi kasus, diskusi, praktek langsung. Hasil pengabdian masyarakat menyatakan pengelola BUMDes menerima pemahaman yang positif dalam menerapkan manajemen keuangan. Hasil pengabdian ini memberikan kontribusi bagi pengelola BUMDes dalam memahami tentang penyusunan pelaporan keuangan dan menerapkan tata kelola keuangan yang benar.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : 20 May 2023

Revised : 20 May 2023

Approved : 21 May 2023

Keywords:

Village-Owned Enterprises (Bumdes); Financial Management

ABSTRACT

The purpose of this community service activity is to providing assistance regarding financial management for managers of Village-Owned Enterprises (BUMDes) in order to assist BUMDes managers in implementing financial management. The Community Service Method uses the Participatory Action Research (PAR) method, the implementation of community service activities by giving material in lectures, providing examples of case studies, discussions, hands-on practice. The results of community service stated that BUMDes managers received a positive understanding in implementing financial management. The results of this service contribute to BUMDes managers in understanding the preparation of financial reporting and implementing proper financial governance

1. Pendahuluan

Salah satu nawa cita pemerintah Indonesia dalam upaya mengurangi kesenjangan antara kota dan desa dengan melalui program Bada Usaha Milik Desa (BUMDes). Bumdes juga bertujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat desa serta kemandirian desa (Yuliana and Alinsari, 2022). Program ini sudah dimulai sejak tahun 2014 sejak lahirnya undang-undang desa. Program BUMDes ada disetiap desa dengan penyertaan modal yang salah satu dari dana desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Tujuan mulia pemerintah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa tentu harus didukung oleh semua stake holder baik dari pemerintah, (Nugraha and Kismartini, 2019) Perguruan Tinggi, pihak swasta, pemerintah desa dan tentu pengelola BUMDes yang menjadi lokomotif utama dalam operasional seriap harinya.

Terdapat tiga alasan yang melatarbelakangi dibentuknya BUMDes, yakni pertama BUMDes menjadi sebuah badan usaha nirlaba atau lembaga non profit dengan tujuan bukan semata-mata mencari keuntungan. Kedua, kehadiran BUMDes menciptakan sesuatu yang baru, memberikan nilai tambah atau mensinergikan semua aktivitas-aktivitas ekonomi yang sudah ada. Ketiga, BUMDes berbentuk Social Enterprise, yaitu lembaga bisnis yang didirikan untuk menyelesaikan masalah-masalah sosial, caranya dengan menciptakan nilai tambah (Creating Value), mengelola potensi dan aset (Managing Value) dan memberikan kemanfaatan sebesar-besarnya bagi warga (Darwita and Redana, 2018).

Sesuai data yang diperoleh dari Dinas pemberdayaan masyarakat dan Desa (Dispermasdes) Kabupaten Boyolali terdapat 261 desa dan terdapat 261 BUMDes dengan program 1 desa 1 BUMDes yang ada di wilayah kabupaten Boyolali. Desa Guwo adalah salah satu desa yang ada di kecamatan Wonosegoro. BUMDes desa Guwo yang didirikan sejak tahun 2017 dan secara resmi beroperasi di tahun 2018. Melihat perkembangan BUMDes yang sejak didirikan ternyata tidak lepas dari berbagai kendala dalam salah satunya adalah tata kelola laporan keuangan sehingga perlu dilakukan pendampingan untuk memberikan pemahaman dalam mengelola laporan keuangan yang baik dan benar (Setyobakti and Awwaliyah, 2021).

Menurut (Heryanda, Mayasari and Mahardika, 2020) bahwa setiap organisasi atau lembaga usaha (BUMDes) harus membuat laporan keuangan yang jujur dan transparan sebagai salah satu bentuk tanggung jawab. Bumdes wajib membuat laporan perkembangan keuangan bulanan serta tahunan yang disampaikan kepada pemerintah desa dan masyarakat desa melalui musyawarah desa sekurang-kurangnya dua kali dalam setiap tahunnya. Laporan yang ada di dalam Bumdes bertujuan untuk menyajikan informasi tentang posisi keuangan, arus kas (*cashflow*), realisasi anggaran serta suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para stake holder atau pengguna sebagai salah satu cara untuk mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya (Corporate and Business, 2023).

Secara umum, prinsip pembukuan laporan keuangan tidak berbeda dengan pembuatan laporan keuangan lembaga atau unit usaha pada umumnya. Bumdes harus membuat laporan keuangan atau pencatatan yang ditulis secara benar dan sistematis dari semua jenis transaksi setiap harinya. Selama ini Bumdes Maju Berkah masih mengalami berbagai masalah manajemen. Salah satu yang menjadi kendala adalah manajemen keuangan. Manajemen keuangan diperlukan dalam mempermudah pengecekan bagi para pengelola bumdes serta dibutuhkan sebagai laporan pertanggung jawaban yang disampaikan kepada pemerintah desa dan masyarakat desa (Arifin *et al.*, 2020). laporan keuangan harus dilakukan secara transparansi dan akuntabel yang harus disampaikan karena salah satu sumber penyertaan modal bumdes berasal dari dana desa (Irawati and Martanti, 2017). Hal ini yang mendorong peneliti untuk melakukan pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan dan pendampingan manajemen keuangan pada Bumdes Berkah Maju Desa Guwo, Kecamatan Wonosegoro, Kabupaten Boyolali.

2. Metode Pengabdian

Penelitian pengabdian masyarakat manajemen keuangan pada BUMDes Berkah maju menggunakan pendekatan participatory action research (PAR) dengan melibatkan masyarakat secara aktif. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan melalui pelatihan dan pendampingan bagi para pengelola BUMDes sumber berkah dalam tata kelola atau manajemen keuangan yang meliputi pembuatan laporan keuangan serta pembukuan semua transaksi yang ada dalam BUMDes. Pembelajaran partisipatif diartikan sebagai kegiatan pembelajaran dimana semua pihak, baik pelatih atau narasumber dan peserta terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran atau pelatihan (Setyobakti and Awwaliyah, 2021). Secara teknis proses kegiatan pengabdian ini dalam bentuk presentasi penyampaian materi (ceramah), *forum group discussion* (FGD), tanya jawab serta pelatihan dan pendampingan yang difokuskan pada manajemen keuangan.

3. Hasil dan Pembahasan

Realisasi pelaksanaan pengabdian masyarakat tentang manajemen keuangan di BUMDes Desa Guwo Kecamatan Wonosegoro Kabupaten Boyolali sebagai berikut: Kegiatan pengabdian ini disertai dengan berbagai materi serta alat yang akan digunakan dalam kegiatan pelatihan pendampingan manajemen keuangandi BUMDes. Materi pelatihan berupa slide presentasi dan contoh penyusunan laporan keuangan yang bisa dilihat oleh peserta pelatihan.

Kegiatan Pelaksanan Pengabdian

a. Motivation Improvement (Penguatan motivasi pengelola)

Pada tahap ini dilakukan penguatan motivasi dalam mengelola BUMDes yang efektif. Diawali dengan memberikan cerita motivasi dari BUMDes yang sukses dalam pengelolaanya dan penguatan motivasi dilakukan dengan permainan kelompok yang bisa menguatkan kerja sama tim BUMDes.

b. Penyajian Materi (Ceramah, diskusi dan tanya jawab)

Pada tahap ini peneliti melakukan penyampaian materi dengan menggunakan metode interaktif antar peserta. Prosesnya yaitu setelah penyampaian materi selanjutnya dibuka sesi tanya jawab atau dialog interaktif dengan topik tentang tata kelola keuangan BUMDes. Setiap peserta pelatihan dipersilahkan memberikan pertanyaan termasuk tentang kejadian atau kasus yang ditemukan dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan yang dilakukan setiap tahun.

Kegiatan pemaparan materi tersebut diselingi dengan diskusi dengan para peserta pelatihan. Dalam penyampaian materi inti peserta pelatihan antusias dalam mendengarkan pemaparan materi tentang manajemen keuanganserta beberapa peserta menanyakan pertanyaan dan masalah-masalah harian yang dihadapi para pengelola BUMDes. Pengelola BUMDes menyampaikan bahwa kegiatan pelatihan ini sangat bermanfaat bagi para pengelola dikarenakan sebelumnya belum ada pelatihan dan pendampingan manajemen keuangan dengan praktek secara langsung. Antusias peserta dalam mengikuti kegiatan ini begitu besar, karena banyak harapan di benak mereka tentang pengelolaan manajemen keuangan pada BUMDes.

Kegiatan PKM ini menjadi motivasi yang baik bagi keberlangsungan agenda-agenda BUMDes yang belum terlaksana. Adapun kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pendampingan manajemen keuangan bagi BUMDes Guwo tertera dalam gambar dibawah ini.



Gambar 1 Penyampaian materi tentang



Gambar 2 Diskusi dengan pengelola Bumde



Gambar 3. Kegiatan foto bersama setelah selesai kegiatan PKM

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan pelaksanaan dan hasil kegiatan PKM serta rencana tahapan selanjutnya, dapat disimpulkan bahwa BUMDes Desa Guwo harus menyusun laporan keuangan desa lebih lengkap sesuai dengan amanat Undang –Undang Desa. Selain itu, Bumdes juga memerlukan pendampingan yang berkelanjutan.

Berdasarkan kesimpulan diatas, beberapa saran yang dapat dikemukakan antara lain sebagai berikut: Bagi BUMDes Maju Berkah, Senantiasa terus meningkatkan kemampuan manajemen keuangan BUMDes sehingga dalam penyusunan laporan keuangan desa dapat dilakukan dengan optimal. Bagi Perguruan Tinggi khususnya Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga, pendampingan BUMDes harus dapat ditindaklanjuti sebagaimana yang disusun dalam rencana tahapan selanjutnya. Upaya ini dapat dilakuan dengan membentuk tim kerja di untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan melibatkan dosen dan mahasiswa.

5. Daftar Pustaka

- Annas, A. *et al.* (2021) 'Peningkatan kinerja badan usaha milik desa melalui pendampingan dalam manajemen keuangan', 5, pp. 6–11.
- Anom, P. and Sukasada, K. (2020) 'Pelatihan dan Pendampingan Manajemen Keuangan Bagi Pengelola Bumdes Karya Bakti Pertiwi, Desa', (4), pp. 880–886.
- Arifin, B. *et al.* (2020) 'Village fund, village-owned-enterprises, and employment: Evidence from Indonesia', *Journal of Rural Studies*, 79(September), pp. 382–394. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.jrurstud.2020.08.052>.
- Corporate, G. and Business, S. (2023) 'Implementation Of Good Corporate Governance For Sustainable Business In Bumdes In', 2(2), pp. 101–112.
- Darwita, I. K. and Redana, D. N. (2018) 'Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dan Penanggulangan Pengangguran Di Desa Tejakula Kecamatan Tejakula Kabupaten Buleleng', *Locus Majalah Ilmiah FISIP*, 9(1), pp. 51–60.
- Darwita, I.K. and Redana, D.N. (2018) 'Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pemberdayaan
- Heryanda, K.K., Mayasari, N.M.D.A. and Mahardika, A.A.N.Y.M. (2020) 'The Improvement of BUMDes Business Performance in Terms of Financial Literacy and Inclusion', 158(Teams), pp. 155–163. Available at: <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.201212.020>.
- Idrus, M. and Syachbrani, W. (2020) 'Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Bumdes Munte', *Abdimas Nusantara*, 2(3), pp. 792–795. Available at: <https://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/view/16299>.
- Irawati, D. and Martanti, D. E. (2017) 'Transparasi Pengelolaan Laporan Keuangan BUMDes terhadap Pelaporan Aset Desa (Studi Fenomenologi Pada BUMDes Desa Karangbendo Kec Ponggok Kab Blitar)', *Prosiding Seminar Nasional dan Call For Paper Ekonomi dan Bisnis*, 4(3), pp. 41–51.
- Irawati, D. and Martanti, D.E. (2017) 'Transparasi Pengelolaan Laporan Keuangan BUMDes terhadap Pelaporan Aset Desa (Studi Fenomenologi Pada BUMDes Desa Karangbendo Kec Ponggok Kab Blitar)', *Prosiding Seminar Nasional dan Call For Paper Ekonomi dan Bisnis*, 4(3), pp. 41–51.
- Khanida, Marisha & Robiyanto, *et all* (2020) 'Abdimas Nusantara', *Abdimas Nusantara*, 2(1), pp. 260–269.
- Masyarakat Dan Penanggulangan Pengangguran Di Desa Tejakula Kecamatan Tejakula Kabupaten Buleleng', *Locus Majalah Ilmiah FISIP*, 9(1), pp. 51–60.
- Mulyo, Desa Gogik, Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang', *Dialogue : Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 1(1), pp. 43–56. Available at: <https://doi.org/10.14710/dialogue.v1i1.5223>.
- Nugraha, A. and Kismartini, K. (2019) 'Evaluasi Penyelenggaraan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Rejo
- Senjani, Y. P. (2019) 'Peran Sistem Manajemen Pada Bumdes Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa', *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), p. 23. doi: 10.24198/kumawula.v2i1.23698.
- Setyobakti, M.H. and Awwaliyah, I. (2021) 'Financial Literacy Management Study Finance In Bumdesa', 5(2), pp. 71–78.
- Yuliana, E. and Alinsari, N. (2022) 'Penerapan Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals Desa', *Owner*, 6(3), pp. 2789–2799. Available at: <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.945>.